

## KERJASAMA ENERGI TIONGKOK DAN IRAN TAHUN 2010-2016

### ABSTRAK

Energi yang tidak dapat diperbaharui (minyak bumi, gas alam dan batu bara) merupakan sumber kekuatan yang dapat digunakan oleh sebuah negara untuk meningkatkan ekonomi dan keamanan energi. Tiongkok menjadi negara yang sangat gencar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Sedangkan Iran merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam sumber daya energinya (anggota OPEC). Adanya kerjasama energi antar negara tentunya akan memberikan pengaruh positif pada kepentingan nasional (*national interest*) yang akan dicapai oleh masing-masing negara. Berbagai kebijakan dan strategi menjadi langkah yang digunakan oleh pemerintah untuk membangun hubungan kerjasama dengan berbagai negara. Kerjasama energi antar negara juga seringkali mengalami hambatan yang berasal dari luar (negara dan organisasi internasional). Tiongkok sebagai negara maju tentunya memerlukan energi yang cukup. Dengan melakukan kerjasama energi dengan Iran pada tahun 2010-2016, berbagai sektor ekonomi di Tiongkok dapat terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata kunci: Energi, Tiongkok-Iran, keuntungan ekonomi, keamanan energi, *national interest*.

## ***ABSTRACT***

*Non-renewable energy (crude oil, coal, and gas) are things that contains chemical power, also non-renewable energy can be used by the Nation to increase the economic sector and maintain security energy. Tiongkok is a Country who vigorous to get non-renewable energy. Other wise, Iran became the country who have the potential of non-renewable energy (OPEC member). Since 1974 Tiongkok and Iran started to cooperate in energy sector. It is cause a positive effect for both country. Tiongkok and Iran use many type of policy and strategy to keep their relationship. Cooperation between countries also hard to keep from external influence (other country and International organization) who can cause problem. The cooperation between Tiongkok and Iran in 2010-2016 make a good profit for economic sector and security energy.*

*Keywords: Energy, Tiongkok-Iran, Economi Profit, Security Energy, National Interest.*